

FILM REVIEW ETIKA PROFESI



Dibuat oleh:

Febri C14190039

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

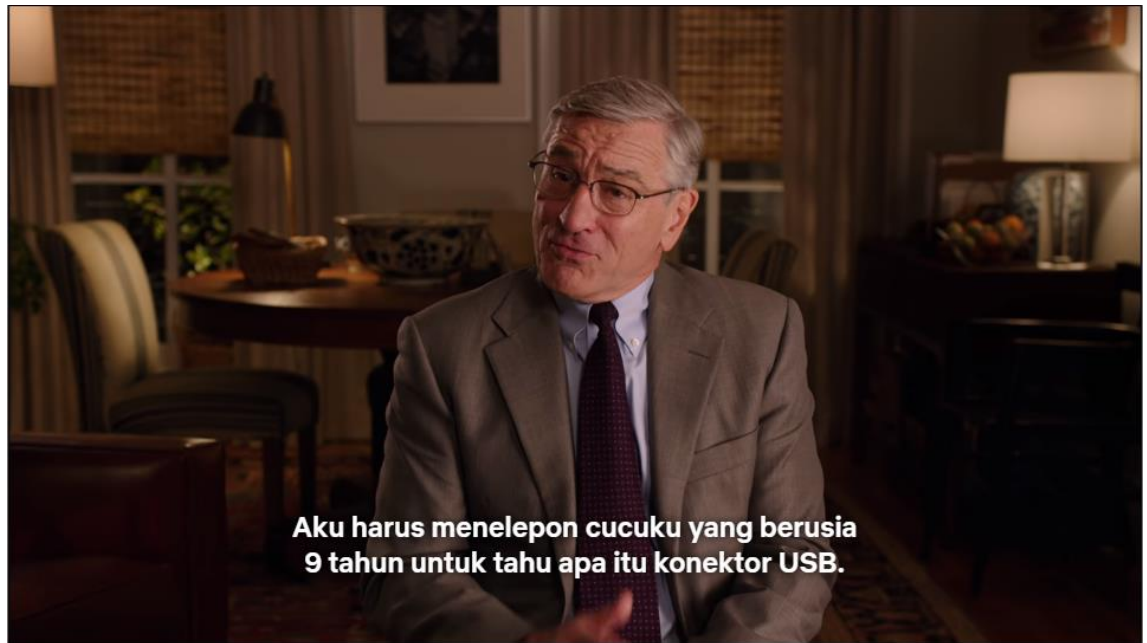
SURABAYA

2022

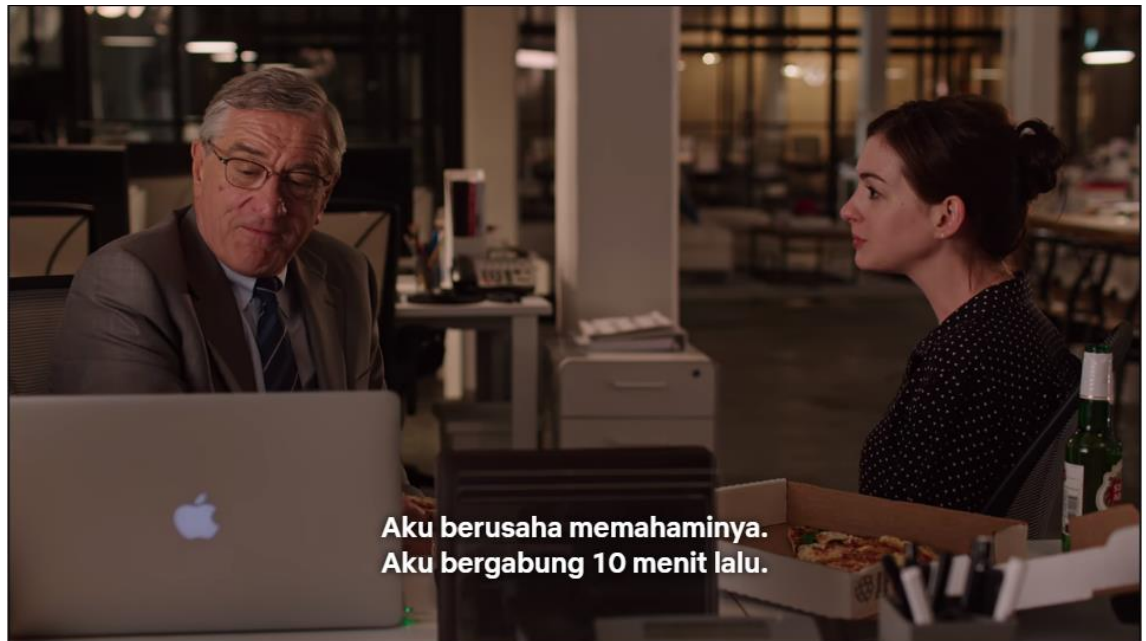
ANALISA FILM THE INTERN

- Unsur Profesionalisme :

Segi Ability: Ben adalah seorang intern di perusahaan yang bernama About The Fit. Ben juga memiliki semangat untuk terus belajar hal baru, yang bisa dilihat pada saat Ben membuat video resume untuk pekerjaan intern yang dimana ia bahkan menelepon cucunya yang berusia 9 tahun untuk mengetahui apa itu konektor USB.



Semangat ini juga bisa dilihat pada adegan dimana Ben berusaha untuk memahami facebook yang ia tidak pernah gunakan.

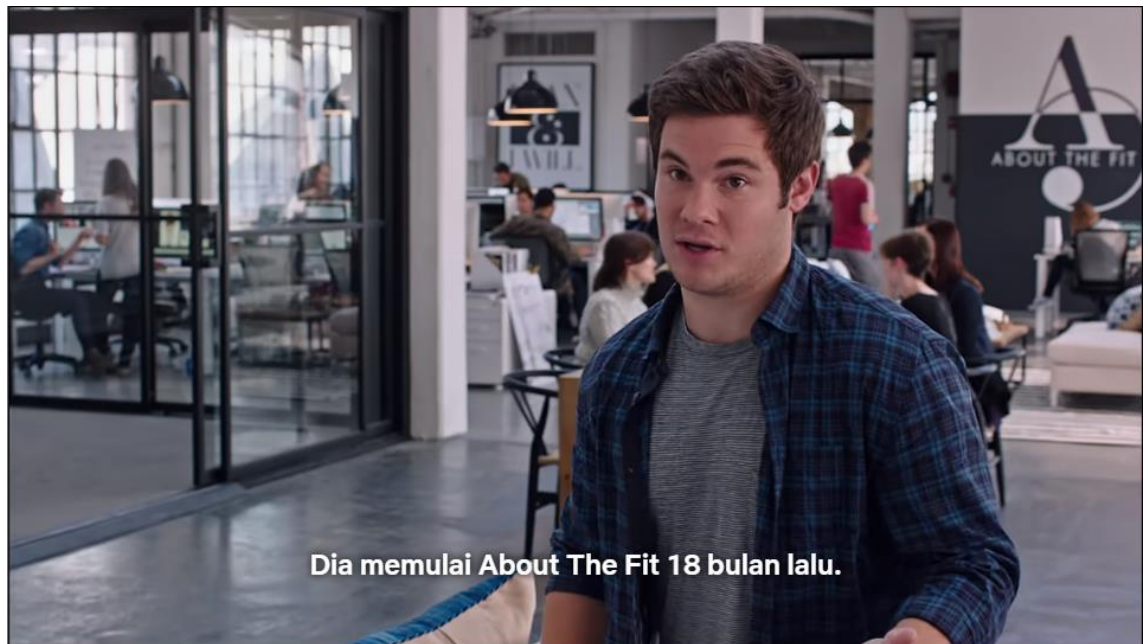


Ben juga memiliki pengalaman bekerja selama 40 tahun sebagai seorang Wakil Direktur Dex One yang dimana ia bertanggung jawab atas untuk mengawasi pencetakan buku telepon dan sebelum itu ia juga menjadi Wakil Direktur penjualan dan iklan.



Sedangkan untuk Jules ia memulai About The Fit yang idenya ini ditemukan di meja dapur Jules, di Brooklyn. Ia juga memiliki passion untuk pekerjaannya, hal

yang bisa dilihat dari bagaimana ia mendirikan perusahaannya dari pegawai yang awalnya hanya 25 orang dan sekarang menjadi 220 pegawai.



Dia memulai About The Fit 18 bulan lalu.

Segi Attitude: Ben merupakan seseorang yang mudah bergaul dengan rekan kerjanya hal itu salah satunya bisa dilihat mulai dari adegan dimana ia melakukan fistbump dengan rekan 1 timnya.



Dari adegan ini juga ben memberikan saran untuk memperbaiki hubungan kepada Jason karena ia tidak sengaja bercinta dengan teman sekamar Becky.



Meskipun Ben tidak diberikan pekerjaan apapun Ben tetap membuat dirinya produktif dengan cara mengenal tempat kerjanya belajar bagaimana ia menghadapi teknologi, membantu siapapun yang ia bisa bantu, dan memberikan nasihat yang masuk akal disaat dibutuhkan.



Ben juga merupakan orang yang peduli dengan sekitarnya hal ini salah satunya bisa dilihat dari adegan dimana Mike (driver) yang sedang minum – minum dan Ben lalu memberitahu dia untuk mengatakan kepada Jules bahwa ia tidak bisa menyetir atau dia akan melaporkannya kepada Jules.



Sedangkan untuk Jules, Jules merupakan seseorang yang memiliki cinta terhadap pekerjaannya dan memiliki passion, hal ini bisa dilihat dari tanggung jawab penuh atas pekerjaannya. Hal ini bisa dilihat pada adegan dimana Jules menjawab panggilan CS dari seorang pengantin yang komplain warna yang salah dari dress yang ia pesan dan dari adegan kurang setuju dengan ide menyewa pegawai magang yang sudah tua.





Jules bisa dibilang terlalu produktif (overworking) dalam pekerjaannya karena hal itu ia bahkan terlambat satu jam ke semua rapat sampai mendapat nama “Waktu Sandar Jules”. Hal ini juga membuat Jules hanya fokus pada pekerjaan tetapi melupakan hal – hal lainnya.



Segi Award: Ben mendapat pengakuan dan apresiasi positif dari Jules karena membersihkan meja kacau pada jam 7 pagi. Hal ini bisa dilihat pada adegan dimana Jules memberikan secara lisan dan membunyikan bel yang menyatakan hal baik terjadi.



- Realita Dunia Kerja: Kita dalam dunia pekerjaan mungkin saja bisa menjadi seperti Jules yang terlalu fokus terhadap pekerjaan sehingga melupakan hal – hal lainnya seperti bersosialisasi dengan keluarga. Maka dari itu kita harus menyeimbangkan Work-Life kita seperti ben yang tahu kapan waktu untuk bekerja dan kapan waktu untuk berlibur dari pekerjaan.



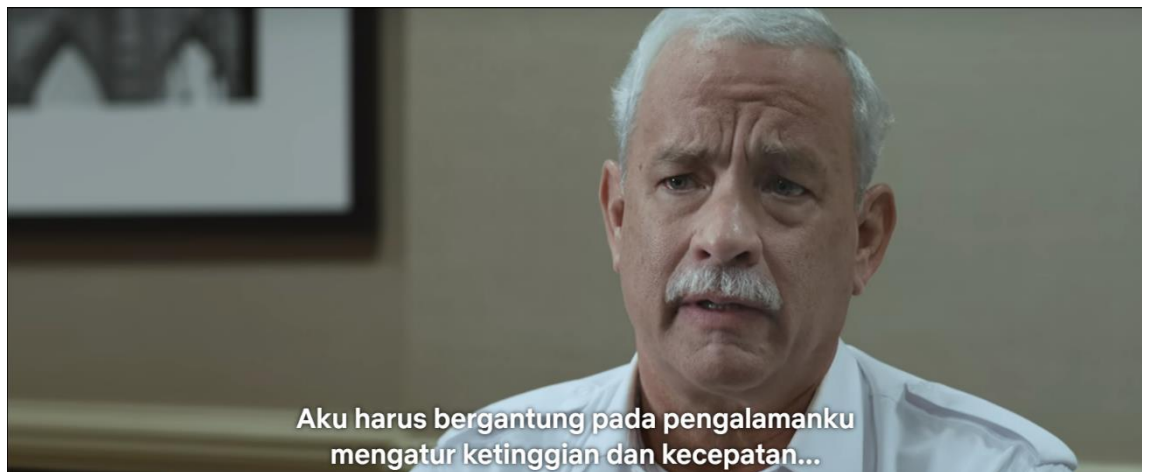
- Isu Work-Life Balance: Pada film ini bisa dibilang bahwa Work-Life balance Jules tidaklah seimbang karena ia terlalu overwork terhadap pekerjaannya yang menyebabkan ia tidak memiliki waktu untuk keluarganya.

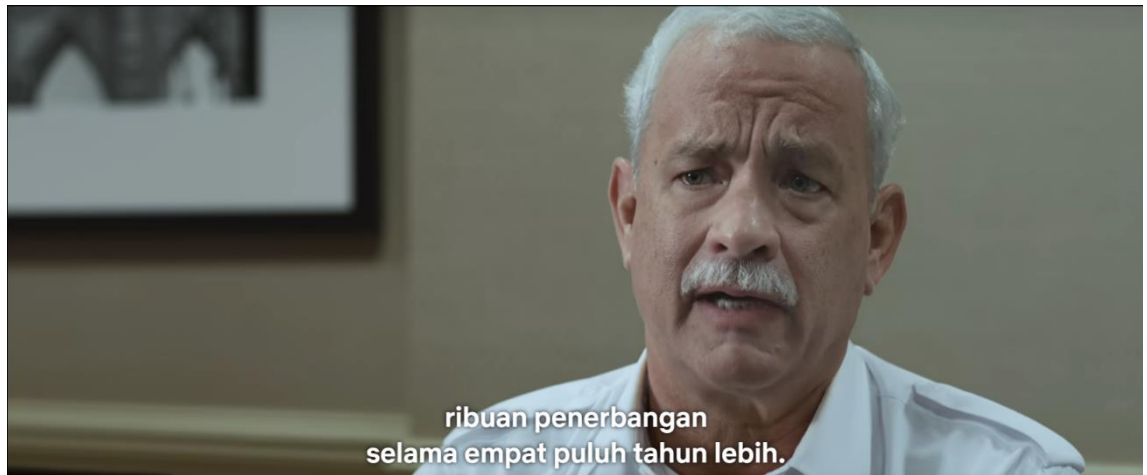


ANALISA FILM SULLY

- Unsur Profesionalisme :

Segi Ability: Kapten Sully adalah seorang pilot penerbangan komersial yang sudah melakukan ribuan penerbangan selama 40 tahun lebih yang berarti ia memiliki passion untuk menjadi seorang pilot.



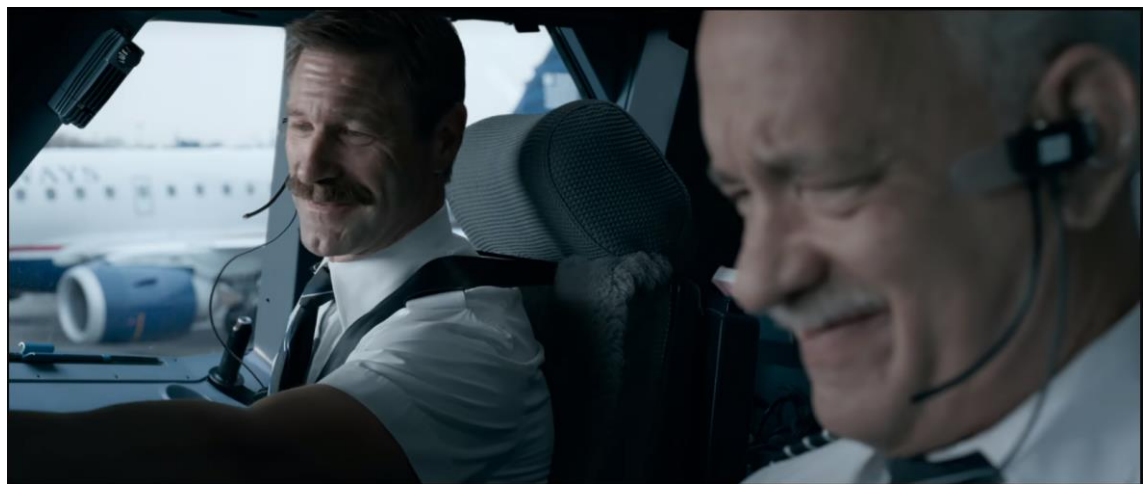


Kapten Sully juga memiliki pengetahuan tentang pesawat yang ia terbangkan yaitu Airbus A320. Ia juga memperbanyak pengalamannya dengan membaca banyak transkrip CVR dari pilot – pilot yang sudah meninggal dan juga investigasi kecelakaan yang signifikan.





Segi Attitude: Kapten Sully adalah orang yang mudah bergaul karena bisa menerima candaan dari teman/co-pilotnya yaitu Jeff Skiles.



Kapten Sully juga merupakan orang yang rendah hati, hal ini bisa dilihat pada scene dimana disaat penyidik mengatakan bahwa Kapten Sully merupakan faktor kenapa tidak adanya korban jiwa pada kejadian ini. Kapten Sully lalu membantah hal itu dan berkata bahwa hal itu bukan terjadi hanya karena dia saja, tetapi juga atas faktor dari kru, semua penumpang, petugas penyelamat, pengontrol lalu lintas, kru kapal feri dan polisi penyelam.



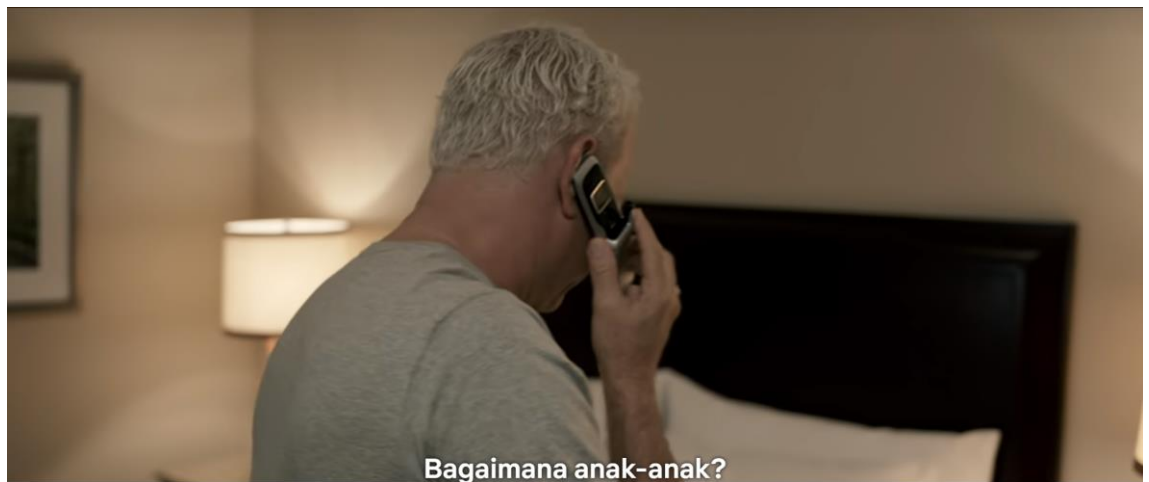
Segi Award: Dari keberhasilan Kapten Sully dalam mendaratkan pesawat dengan selamat, Kapten Sully mendapat banyak apresiasi dari surat, kartu natal, dan lain – lain dari penumpang maupun orang – orang dari seluruh negeri.



- **Realita Dunia Kerja:** Di dalam film ini, Kapten Sully dihadapkan dalam suatu kejadian yang tidak terduga yaitu burung yang menabrak kedua mesin pesawat sehingga menyebabkan pesawat kehilangan kedua mesinnya. Sehingga Kapten Sully harus membuat keputusan untuk pendaratan darurat. Meskipun dihadapkan pilihan yang sulit, Kapten Sully tetap tenang dalam mengambil keputusan sehingga ia dapat mendaratkan pesawat dengan selamat. Kita pada dunia pekerjaan mungkin nantinya akan dihadapkan pada saat situasi sulit yang membuat kita harus membuat keputusan, akan tetapi kita tidak boleh panik sehingga kita bisa membuat keputusan yang tepat.



- Isu Work-Life Balance: Menurut saya, work life dari Kapten Sully sudah seimbang karena keluarganya yang harmonis meskipun keadaan Kapten Sully yang tidak bisa bertemu dengan keluarganya karena urusan sidang yang akhirnya menyebabkan Kapten Sully tidak bisa bertemu dengan keluarganya. Kapten Sully tetap perhatian dengan keluarganya dan menghubungi keluarganya menggunakan telepon dan menanyakan bagaimana keadaan mereka.



REFLEKSI FILM

- Film The Intern: Dari film ini saya mendapatkan beberapa pembelajaran salah satunya yang paling berkesan bagi saya yaitu, untuk meraih hal yang kita inginkan di dalam dunia pekerjaan mungkin akan membutuhkan banyak sekali tenaga untuk mencapainya tetapi kita tetap harus menyeimbangkan Work-Life kita sehingga kita tidak hanya fokus terhadap pekerjaan tetapi juga kepada faktor – faktor lain seperti keluarga, kesehatan, teman, dan lain – lain. Kita juga harus bisa

menjadi orang yang open minded karena jika kita tidak open minded kita tidak akan bisa memperbaiki diri seperti di film tadi yang dimana Jules mendengarkan nasehat dari Ben sehingga bisa memperbaiki dirinya.

- Film Sully: Dari film ini saya mendapatkan beberapa pembelajaran salah satunya yang paling berkesan bagi saya adalah di dalam dunia pekerjaan mungkin kita akan dihadapi oleh suatu situasi yang sulit. Akan tetapi kita tidak boleh menyerah dan panik, kita tetap harus tenang dan bekerja sama dengan rekan sehingga menyelesaikan masalah tersebut karena faktor keberhasilan itu tidak hanya datang dari diri sendiri, bisa juga dari faktor – faktor lain seperti rekan 1 tim, keluarga, maupun teman.